

Peran Lokasi Strategis Terhadap Kemudahan Rekrutmen Karyawan Pada Industri Garmen di PT. Sigap Jaya Sampoerna

Alif Viana

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan, Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May, 2026

Revised May, 2026

Accepted May, 2026

Kata Kunci:

Lokasi Strategis, Rekrutmen Karyawan, Industri Garmen, Internship, PT. Sigap Jaya Sampoerna

Keywords:

Strategic Location, Recruitment, Garment Industry, Internship, PT. Sigap Jaya Sampoerna

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran lokasi strategis terhadap kemudahan rekrutmen karyawan pada industri garmen di PT. Sigap Jaya Sampoerna. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode observasi langsung, partisipasi aktif, serta dokumentasi selama kegiatan internship. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi perusahaan yang berada di kawasan strategis memberikan kemudahan dalam proses rekrutmen karyawan. Letak perusahaan di Jalan Kopo Katapang, Bandung, yang berada di pinggir jalan utama serta dekat dengan kawasan industri, memudahkan akses bagi calon tenaga kerja dan meningkatkan minat pelamar. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan memperoleh jumlah pelamar yang cukup banyak sehingga mempermudah proses pemenuhan kebutuhan tenaga kerja. Dengan demikian, lokasi strategis memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi proses rekrutmen karyawan pada industri garmen.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of strategic location in facilitating employee recruitment in the garment industry at PT. Sigap Jaya Sampoerna. This research uses a qualitative approach through direct observation, active participation, and documentation during internship activities. The results show that the company's strategic location significantly supports the recruitment process. The company is located in Jalan Kopo Katapang, Bandung, which is situated on a main road and close to an industrial area, making it easily accessible for job applicants. This condition increases the number of applicants and facilitates workforce fulfillment. Therefore, strategic location plays an important role in improving the effectiveness and efficiency of employee recruitment in the garment industry.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Alif Viana

Institution: Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan, Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

Email: alif.viana_mn22@nusaputra.ac.id

1. PENDAHULUAN

Industri garmen merupakan salah satu sektor industri padat karya yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap ketersediaan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri garmen merupakan salah satu sektor perekonomian yang berfokus pada pembuatan pakaian dan tekstil (Sjarifudin et al., 2024). Dalam menghadapi dinamika produksi yang fluktuatif, perusahaan dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja secara cepat dan efisien agar proses produksi dapat berjalan dengan optimal. Salah satu faktor yang memengaruhi kemudahan dalam memperoleh tenaga kerja adalah lokasi perusahaan. Untuk dapat menghasilkan kualitas yang baik maka perlu adanya peningkatan dari berbagai hal misalnya, masalah yang menyangkut penyediaan penggunaan barang, pengurusan dan penempatan tenaga kerja (Fathia et al., 2023). Lokasi yang strategis dapat meningkatkan aksesibilitas bagi calon tenaga kerja sehingga mendorong minat untuk melamar pekerjaan.

PT. Sigap Jaya Sampoerna merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri garmen yang membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar untuk mendukung kegiatan produksinya. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan internship, perusahaan ini memiliki kebutuhan tenaga kerja yang cukup tinggi dan dinamis sesuai dengan permintaan produksi. Lokasi perusahaan berada di Jalan Kopo Katapang, Bandung, yang merupakan area dengan aktivitas industri yang cukup tinggi. Posisi perusahaan yang berada di pinggir jalan utama serta dekat dengan kawasan industri memberikan kemudahan akses bagi calon tenaga kerja. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang mendukung tingginya minat pelamar untuk bekerja di perusahaan tersebut.

Kemudahan akses yang dimiliki oleh perusahaan berdampak pada meningkatnya jumlah pelamar yang datang, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh tenaga kerja. Oleh karena itu, lokasi strategis menjadi faktor penting yang perlu dianalisis dalam kaitannya dengan kemudahan rekrutmen karyawan pada industri garmen. Suatu lokasi disebut strategis bila berada di pusat kota, kepadatan populasi, kemudahan mencapainya menyangkut transportasi umum, dan kelancaran lalu lintas (Jamlean et al., 2022).

Selain faktor aksesibilitas, lokasi perusahaan juga berpengaruh terhadap efisiensi proses rekrutmen yang dilakukan oleh organisasi. Perusahaan yang berada pada lokasi yang mudah dijangkau cenderung memiliki jangkauan calon tenaga kerja yang lebih luas karena dapat diakses oleh masyarakat dari berbagai wilayah. Kondisi tersebut memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam memperoleh kandidat yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, baik dari segi jumlah maupun kualifikasi. Semakin banyak pilihan pelamar yang tersedia, maka semakin besar peluang perusahaan untuk melakukan seleksi tenaga kerja secara lebih efektif dan memperoleh sumber daya manusia yang kompeten untuk mendukung pencapaian target produksi.

Dalam industri garmen yang karakteristik produksinya sangat bergantung pada tenaga kerja, ketersediaan calon pekerja menjadi salah satu faktor penting yang menentukan kelancaran operasional perusahaan. Keterlambatan dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja dapat berdampak pada terganggunya proses produksi dan menurunnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mendukung kemudahan memperoleh tenaga kerja, salah satunya melalui pemilihan lokasi usaha yang strategis. Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk mengkaji bagaimana lokasi PT. Sigap Jaya Sampoerna berkontribusi terhadap kemudahan perusahaan dalam mendapatkan tenaga kerja guna mendukung keberlangsungan dan efektivitas kegiatan produksinya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lokasi Strategis

Lokasi strategis merupakan posisi perusahaan yang memiliki tingkat aksesibilitas tinggi serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Aksesibilitas tersebut mencakup kemudahan transportasi, kedekatan dengan pusat aktivitas masyarakat, serta keterjangkauan dari berbagai wilayah. Lokasi pabrik merupakan langkah awal

yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena pemilihan lokasi yang tepat akan menjamin keberlangsungan hidup perusahaan (Jamlean et al., 2022). Lokasi yang strategis memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan, tidak hanya dalam hal distribusi dan operasional, tetapi juga dalam menarik tenaga kerja. Perusahaan yang berada di lokasi yang mudah dijangkau cenderung lebih diminati oleh calon karyawan karena dapat mengurangi waktu tempuh dan biaya transportasi. Lokasi yang strategis akan menjadi jalan pembuka yang menentukan kesuksesan sebuah Perusahaan (Manajemen et al., 2024). Selain itu, lokasi yang berada di lingkungan dengan aktivitas ekonomi tinggi, seperti kawasan industri, juga meningkatkan peluang perusahaan dalam memperoleh tenaga kerja yang sudah terbiasa dengan ritme kerja industri. lokasi yang strategis adalah letak lokasi yang berada atau di sekitar (dekat dengan) pusat aktivitas perdagangan dan perkantoran (Manajemen et al., 2024). Dengan demikian, lokasi strategis menjadi salah satu faktor eksternal yang penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam proses rekrutmen karyawan.

2.2 Rekrutmen Karyawan

Rekrutmen merupakan salah satu langkah kegiatan perusahaan guna menarik perhatian pelamar kerja yang memiliki kemampuan yang dibutuhkan oleh perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Safitri et al., 2024) Proses ini mencakup beberapa tahapan, mulai dari identifikasi kebutuhan tenaga kerja, penyebaran informasi lowongan, penyaringan berkas, hingga proses seleksi dan penempatan. Rekrutmen yang efektif bertujuan untuk mendapatkan kandidat yang memiliki kompetensi, keterampilan, serta sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Keberhasilan proses rekrutmen sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menarik minat calon pelamar. Karyawan yang tepat pada penempatan posisi yang tepat pula akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh Perusahaan (Tiara et al., 2024). Oleh karena itu, faktor-faktor yang dapat meningkatkan daya tarik perusahaan, seperti lokasi yang strategis, menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Semakin banyak calon karyawan yang tertarik untuk melamar, maka semakin besar peluang perusahaan untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas.

2.3 Hubungan Lokasi Strategis dengan Kemudahan Rekrutmen

Lokasi strategis memiliki hubungan yang erat dengan kemudahan dalam proses rekrutmen karyawan. Perusahaan yang berada di lokasi yang mudah diakses cenderung memiliki jumlah pelamar yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang berada di lokasi terpencil. Hal ini disebabkan oleh kemudahan calon tenaga kerja dalam menjangkau lokasi perusahaan, baik dari segi waktu maupun biaya. Perekrutan yang berhasil dan penempatan yang sesuai dapat menghasilkan keuntungan baik bagi anggota tim maupun organisasi, menciptakan kerja sama yang erat antara target organisasi dan bakat individu (Yulyasari et al., 2023) Dengan meningkatnya jumlah pelamar, perusahaan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan seleksi secara lebih ketat dan memperoleh kandidat yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Selain itu, lokasi yang dekat dengan pemukiman penduduk juga memberikan keuntungan tambahan karena memudahkan perusahaan dalam memperoleh tenaga kerja lokal yang lebih stabil. Dengan demikian, lokasi strategis tidak hanya mempermudah proses rekrutmen, tetapi juga meningkatkan efektivitas dalam memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2.4 Industri Garmen sebagai Industri Padat Karya

Industri garmen merupakan salah satu sektor industri padat karya yang sangat bergantung pada tenaga kerja dalam jumlah besar. Kegiatan produksi dalam industri ini melibatkan berbagai tahapan yang membutuhkan keterampilan manual, sehingga

keberadaan tenaga kerja menjadi faktor utama dalam kelancaran operasional perusahaan. Tingginya kebutuhan tenaga kerja menyebabkan perusahaan harus mampu melakukan rekrutmen secara cepat dan efisien, terutama ketika terjadi peningkatan permintaan produksi. industri garmen mampu menjadi penopang ekonomi masyarakat dengan cara menampung tenaga kerja dalam jumlah besar (Kain et al., 2025) Dalam kondisi tersebut, kemudahan dalam memperoleh tenaga kerja menjadi sangat penting. Oleh karena itu, faktor lokasi perusahaan menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan, karena dapat memengaruhi ketersediaan dan kemudahan dalam mendapatkan tenaga kerja. Perusahaan yang berada di lokasi strategis akan memiliki keunggulan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja dibandingkan dengan perusahaan yang berada di lokasi yang sulit dijangkau.

2.5 Peran Lokasi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, lokasi perusahaan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan pengelolaan tenaga kerja. Lokasi yang strategis dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata calon karyawan, sehingga mempermudah proses rekrutmen dan pemenuhan tenaga kerja. Selain itu, lokasi yang mudah dijangkau juga dapat meningkatkan kenyamanan kerja karyawan karena mengurangi beban perjalanan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada produktivitas kerja. Sebaliknya, lokasi yang kurang strategis dapat menjadi hambatan dalam menarik tenaga kerja, sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja secara cepat. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor lokasi sebagai bagian dari strategi dalam pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam upaya meningkatkan efektivitas proses rekrutmen karyawan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi terkait peran lokasi strategis dalam mempermudah proses rekrutmen karyawan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung, Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang terjadi (Dan et al., 2024). partisipasi aktif selama kegiatan internship, serta dokumentasi yang berkaitan dengan aktivitas rekrutmen karyawan di perusahaan. Peneliti terlibat secara langsung dalam lingkungan kerja sehingga dapat mengamati kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengamati bagaimana perusahaan memperoleh tenaga kerja serta bagaimana lokasi perusahaan memengaruhi jumlah pelamar yang datang. Selain itu, data juga diperoleh dari dokumen perusahaan yang berkaitan dengan kebutuhan tenaga kerja dan proses rekrutmen. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi PT. Sigap Jaya Sampoerna yang berada di Jalan Kopo Katapang, Bandung, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemudahan dalam proses rekrutmen karyawan. Lokasi perusahaan yang berada di pinggir jalan utama memudahkan akses bagi calon tenaga kerja, baik yang menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Selain itu, kedekatan perusahaan dengan kawasan industri juga menjadi faktor pendukung dalam menarik minat calon karyawan, karena lingkungan sekitar telah terbiasa dengan aktivitas kerja di sektor manufaktur.

Kemudahan akses tersebut berdampak pada meningkatnya jumlah pelamar yang datang untuk melamar pekerjaan. Banyaknya pelamar memberikan keuntungan bagi perusahaan karena memiliki lebih banyak pilihan dalam proses seleksi. Dengan jumlah kandidat yang cukup banyak, perusahaan dapat melakukan seleksi secara lebih efektif untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi strategis tidak hanya mempermudah rekrutmen, tetapi juga meningkatkan kualitas proses seleksi.

Selain itu, lokasi perusahaan yang dekat dengan pemukiman penduduk juga menjadi faktor yang memengaruhi minat kerja karyawan. Calon tenaga kerja cenderung memilih perusahaan yang lokasinya tidak terlalu jauh dari tempat tinggal karena dapat menghemat waktu dan biaya perjalanan. Kondisi ini membuat perusahaan lebih mudah mendapatkan tenaga kerja dibandingkan dengan perusahaan yang berada di lokasi terpencil.

Dalam praktiknya, lokasi strategis juga berperan dalam mempercepat proses pemenuhan tenaga kerja. Perusahaan dapat dengan cepat memperoleh karyawan baru ketika terjadi peningkatan kebutuhan produksi. Hal ini sangat penting dalam industri garmen yang memiliki dinamika produksi yang tinggi dan membutuhkan tenaga kerja dalam waktu yang cepat. Dengan demikian, lokasi strategis menjadi faktor penting yang mendukung efektivitas dan efisiensi proses rekrutmen karyawan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep manajemen sumber daya manusia yang menyatakan bahwa faktor lokasi kerja merupakan salah satu pertimbangan utama bagi pencari kerja dalam menentukan pilihan tempat bekerja. Lokasi yang mudah dijangkau akan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata calon tenaga kerja karena memberikan kemudahan mobilitas serta mengurangi beban biaya transportasi yang harus dikeluarkan setiap hari. Dalam konteks PT. Sigap Jaya Sampoerna, posisi perusahaan yang berada pada jalur transportasi yang ramai dan mudah diakses menjadikan perusahaan lebih dikenal oleh masyarakat sekitar. Kondisi tersebut secara tidak langsung memperluas jangkauan informasi mengenai lowongan pekerjaan sehingga proses pencarian tenaga kerja dapat berlangsung lebih efektif dibandingkan perusahaan yang berada di lokasi dengan akses terbatas.

Selain meningkatkan jumlah pelamar, lokasi yang strategis juga berpotensi meningkatkan tingkat retensi karyawan. Karyawan yang bekerja di lokasi yang dekat dengan tempat tinggal cenderung memiliki tingkat kehadiran yang lebih baik karena risiko keterlambatan akibat kendala transportasi relatif lebih rendah. Kemudahan akses ini turut mendukung kenyamanan kerja dan dapat mengurangi tingkat turnover karyawan yang sering menjadi tantangan dalam industri padat karya seperti garmen. Dengan demikian, manfaat lokasi strategis tidak hanya dirasakan pada tahap rekrutmen, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan tenaga kerja, stabilitas operasional perusahaan, serta pencapaian target produksi secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lokasi strategis memiliki peran yang sangat penting dalam mempermudah proses rekrutmen karyawan pada industri garmen. Lokasi perusahaan yang berada di area yang mudah dijangkau, dekat dengan pemukiman penduduk, serta berada di lingkungan kawasan industri mampu meningkatkan minat calon tenaga kerja untuk melamar pekerjaan. Kondisi ini memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam memperoleh kandidat dalam jumlah yang lebih banyak sehingga proses seleksi dapat dilakukan secara lebih efektif. Dengan demikian, lokasi strategis menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran proses rekrutmen dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja.

SARAN

Perusahaan disarankan untuk memanfaatkan keunggulan lokasi strategis yang dimiliki dengan memperluas penyebaran informasi lowongan pekerjaan agar dapat menjangkau lebih banyak calon tenaga kerja. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga kualitas proses rekrutmen agar

karyawan yang diterima benar-benar sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Dengan demikian, kemudahan rekrutmen yang didukung oleh lokasi strategis dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dan, J. M., Dan, O., Konvensional, O., & Kabupaten, D. I. (2024). *Jurnal manajemen dan akuntansi*. 12(1), 14–18.
- Fathia, R., Khoirunisa, D., & Octavia, R. (2023). *Analisis Manajemen Mutu pada Industri Garment : Narrative Literature Review*. 02(03), 57–64.
- Jamlean, S., Ronald, S., Saleky, J., Pattipeilohy, V. R., Administrasi, J., Politeknik, N., & Ambon, N. (2022). *KONSUMEN*. 1(1), 151–157.
- Kain, P., Produksi, B., Industri, P., Oleh, G., Qc, B., Menjaga, U., Of, T., Material, P., In, F., & Garment, T. H. E. (2025). *Jurnal disprotek*. 16(2), 187–191.
- Manajemen, J. I., Jimakebidi, D., Mei, V. N., Rosiana, D., Jl, A., Sucipto, A., Laweyan, K., Surakarta, K., & Tengah, J. (2024). *Strategi Pemilihan Lokasi Usaha Yang Optimal Dan Strategis Untuk Keberhasilan Bisnis Bagi Para Perintis Usaha dampak positif maupun negative bagi perkembangan suatu usaha . Tidak boleh dianggap*. 1(2).
- Safitri, H. I., Ekonomi, F., & Malang, U. N. (2024). *Rekrutmen Karyawan dan Kinerja Karyawan : Sistematis Tinjauan Literatur*. 2(1).
- Sjarifudin, D., Supratman, J., & Nuryono, A. (2024). *Analisis Produktivitas Dengan Metode OMAX di Industri Garmen*. 1(4), 523–530.
- Tiara, V., Barella, Y., Studi, P., Ips, P., & Keguruan, F. (2024). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Rekrutmen dan Seleksi*. 2(4).
- Yulyasari, D., Margaretha, G., & Prasetyo, T. (2023). *Analisis Strategi Rekrutmen Dan Penempatan Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*. 3, 10991–11000.